
PENGARUH SIKAP QANA'AH TERHADAP PERILAKU HIDUP SEDERHANA PADA MATA PELAJARAN PAI

Puri Rinjani¹, Asep Ganjar Sukarelawan², Moch Hilman Taabudillah³

STAI Sebelas April Sumedang, Jawa Barat, Indoensia

purirnji11@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena gaya hidup konsumtif dan hedonis yang semakin marak di kalangan remaja, khususnya siswa kelas 11 SMKN 1 Buahdua. Gaya hidup tersebut ditandai dengan kecenderungan membeli barang-barang mewah dan mengikuti tren tanpa mempertimbangkan kebutuhan yang sebenarnya. Tekanan sosial dan pengaruh media sosial menjadi faktor utama yang mendorong perilaku tersebut, sehingga siswa lebih mementingkan citra diri di hadapan teman-teman daripada tanggung jawab akademik dan pengelolaan keuangan yang bijak. Rumusan masalah yang diajukan penulis dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh sikap qana'ah terhadap perilaku hidup sederhana pada mata pelajaran PAIBP siswa kelas XI AK 1 SMKN 1 Buahdua. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh sikap qana'ah terhadap perilaku hidup sederhana pada mata pelajaran PAIBP siswa kelas XI AK 1 SMKN 1 Buahdua. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan subjek penelitian adalah siswa kelas XI AK 1 SMKN 1 Buahdua pada tahun pelajaran 2024/2025 dengan jumlah populasi seluruh siswa kelas XI AK 1, peneliti mengambil sampel sebanyak 34 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sikap qana'ah Siswa Kelas XI AK 1 SMKN 1 Buahdua mencapai prosentase 74,7% termasuk kriteria sangat baik, sementara perilaku hidup sederhana mencapai prosentase 73% termasuk kriteria baik. Pengaruh sikap qana'ah terhadap perilaku hidup sederhana menunjukkan keeratan hubungan yang sangat lemah ($r=0,421$), dengan kontribusi sebesar 17,7% ($r^2=0,177\%$). Pengaruh sikap qana'ah terhadap perilaku hidup sederhana terbukti signifikan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan literatur dan wawasan di bidangnya.

Kata Kunci: Sikap Qana'ah: Perilaku Hidup Sederhana: PAI

Abstract

This research is motivated by the phenomenon of a consumptive and hedonistic lifestyle that is increasingly prevalent among teenagers, especially 11th grade students of SMKN 1 Buahdua. This lifestyle is characterized by the tendency to buy luxury goods and follow trends without considering actual needs. Social pressure and the influence of social media are the main factors that drive this behavior, so that students prioritize their self-image in front of friends rather than academic responsibility and wise financial management. The formulation of the problem proposed by the author in this study is how the influence of the attitude of contentment on simple living behavior in the PAIBP subject of class XI AK 1 students of SMKN 1 Buahdua. The purpose of this study is to determine the influence of the attitude of contentment on simple living behavior in the PAIBP subject of class XI AK 1 students of SMKN 1 Buahdua. This study uses a quantitative approach with the research subjects being class XI AK 1 students of SMKN 1 Buahdua in the 2024/2025 academic year with a population of all class XI AK 1 students, the researcher took a sample of 34 students. The results of the study showed that the

attitude of contentment of Class XI AK 1 Students of SMKN 1 Buahdua reached a percentage of 74.7%, including very good criteria, while the behavior of simple living reached a percentage of 73%, including good criteria. The influence of the attitude of contentment on simple living behavior showed a very weak relationship ($r = 0.421$), with a contribution of 17.7% ($r = 0.177\%$). The influence of the attitude of contentment on simple living behavior was proven to be significant. This study is expected to contribute to the development of literature and insight in its field.

Keywords: *attitude of contentment; simple living behavior; Islamic Religious Education*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses yang kompleks dan multidimensional yang berperan sentral dalam perkembangan individu dan masyarakat. Dalam arti luas, pendidikan tidak hanya terbatas pada aktivitas formal yang terjadi di lembaga sekolah, tetapi juga mencakup proses informal dan nonformal yang berlangsung sepanjang hayat. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik agar mereka mampu beradaptasi dan berkontribusi dalam kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya (Sinar Lestari, 2018).

Pendidikan agama islam (PAI) merupakan bagian integral dari system Pendidikan yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai keislaman kepada peserta didik. PAI tidak hanya berfungsi sebagai mata pelajaran yang diajarkan disekolah, tetapi juga sebagai sarana untuk membentuk kepribadian yang berakhlak mulia dan bertanggung jawab sesuai dengan tuntunan ajaran islam (Taabudilah Hilman, 2024).

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti memiliki peran yang sangat strategis dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan, salah satunya sikap qana'ah sebagai landasan dalam membentuk perilaku hidup sederhana di kalangan peserta didik.

Sikap qana'ah yang ditanamkan dalam Pendidikan agama islam dan budi pekerti berdampak langsung pada pola hidup siswa, terutama dalam membentuk gaya hidup sederhana yang tidak berlebih-lebihan, hemat, serta bertanggung jawab dalam menggunakan sumber daya. Hal ini sangat penting di tengah arus konsumerisme dan gaya hidup hedonistik yang saat ini banyak memengaruhi generasi muda.

Nilai dari sikap Qana'ah merupakan nilai penting dalam ajaran agama islam yang mencerminkan rasa puas dan syukur atas apa yang dimiliki, tanpa disertai ambisi berlebihan untuk memperoleh lebih. Nilai ini memiliki pengaruh besar dalam pembentukan perilaku hidup sederhana, karena qana'ah menanamkan keyakinan bahwa kebahagiaan tidak tergantung pada kelimpahan materi, melainkan ketenangan batin dan keberkahan dalam hidup (Hamka, 1984).

Hidup sederhana merupakan cerminan dari kemampuan seseorang dalam mengendalikan diri, berpikir rasional, dan tidak terjebak dalam arus konsumerisme. Kesederhanaan adalah bentuk kesadaran hidup yang menjadikan kualitas, bukan kuantitas, sebagai tolok ukur kebahagiaan. Orang yang menjalani hidup sederhana justru seringkali lebih tenang, bahagia, dan seimbang.

Pada kehidupan modern, budaya konsumtif dan kompetisi gaya hidup yang diperkuat oleh media sosial membuat banyak orang merasa harus hidup dalam kemewahan agar diakui. Padahal, hidup sederhana justru memberi ruang untuk stabilitas ekonomi, kedamaian hati, dan kemampuan untuk berbagi dengan sesama. Kesederhanaan juga membuka jalan untuk hidup yang lebih spiritual, karena tidak

disibukkan dengan urusan duniawi secara berlebihan. Ayat ini dengan jelas menjadi pedoman hidup yang seimbang antara kebutuhan dunia dan akhirat.

Dengan demikian, sikap qana'ah tidak hanya mendukung terciptanya perilaku hidup sederhana, tetapi juga memperkuat keimanan, menumbuhkan rasa stukur, dan menciptakan ketenangan batin. Sikap qana'ah memiliki relevansi yang sangat penting dalam membentuk perilaku hidup sederhana di kalangan remaja masa kini, terutama di tengah budaya konsumtif yang berkembang pesat (Mauli Saimona, 2022).

Gaya hidup remaja saat ini dipengaruhi oleh perubahan dalam kehidupan masyarakat modern serta perkembangan individu selama masa remaja yang menjauh dari lingkungan keluarga dan memasuki masyarakat. Salah satu gaya hidup yang dominan saat ini adalah hedonisme. Oleh karena itu, remaja perlu mengembangkan kemampuan untuk mengontrol diri dan merasa cukup agar terhindar dari perilaku menyimpang. Maka dari itu perlu mengembangkan sikap untuk merasa cukup, bersyukur dengan apa yang dimiliki, dan mengontrol diri dengan baik agar tidak terfokus hanya pada urusan duniawi. Ini berkaitan dengan pengembangan sikap berdasarkan motif keagamaan, seperti sikap qana'ah (Jurnal Rahma, Dvinka Afu).

Terungkap bahwa gaya hidup mereka cenderung menunjukkan perilaku konsumtif yang berlebihan, di mana mereka cenderung membeli barang-barang yang mewah atau mengikuti trend mode terbaru tanpa mempertimbangkan kebutuhan sebenarnya. Perilaku ini dipicu oleh tekanan social untuk terlihat "keren" atau diterima dalam kelompok pergaulan tertentu. Siswa di SMK Negeri 1 Buahdua juga cenderung sangat dipengaruhi oleh media social, di mana mereka merasa perlu menampilkan citra tertentu agar diterima oleh teman-temannya. Hal ini sering kali menyebabkan mereka menghabiskan waktu dan uang untuk mengikuti trend media social yang tidak sesuai dengan nilai-nilai mereka sendiri.

Siswa di SMK Negeri 1 Buahdua kelas 11 AK 1 mengalami kesulitan dalam mengatur waktu antara belajar, aktivitas social, dan hiburan. Mereka cenderung lebih fokus pada kegiatan yang bersifat rekreatif atau hiburan dibandingkan dengan kewajiban belajar atau mengembangkan diri. Siswa di SMK Negeri 1 Buahdua kelas 11 AK 1 juga sering kali menghabiskan uang saku mereka untuk hal-hal yang kurang penting, seperti membeli makanan atau barang-barang yang kurang bermanfaat, sehingga tidak mampu menabung atau menggunakan uang mereka dengan bijak.

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti memutuskan melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh sikap qana'ah yang mempengaruhi anak remaja sehingga penerapan prinsip *qana'ah* diharapkan dapat menjadi landasan yang kuat untuk menanggulangi pengaruh negative gaya hidup yang berlebihan, konsumtif, atau hedonis. Pengaruh *qana'ah* terhadap perilaku hidup sederhana menjadi penting dalam upaya memahami bagaimana nilai-nilai agama dan spiritualitas dapat memengaruhi pilihan, perilaku, dan sikap siswa terhadap aspek materialis yang dominan dalam budaya populer masa kini. Dengan memahami peran qana'ah dalam kehidupan remaja, dapat dikaji dampaknya terhadap pembentukan karakter, pola konsumsi, interaksi social, dan persepsi diri siswa. Sehingga sebagaimana kaitannya dengan anak remaja kelas 11 AK 1 di SMK Negeri Buahdua uang sebagian besarnya menampilkan gaya hidup yang mewah dan masih labil dalam bertindak.

Berdasarkan permasalahan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan

penelitian yang berjudul: “PENGARUH SIKAP QANA’AH TERHADAP PERILAKU HIDUP SEDERHANA PADA MATA PELAJARAN PABP SISWA KELAS XI AK 1 SMKN 1 BUAHDUA”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, karena data berupa angka. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono, bahwa penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013).

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI AK 1 SMKN 1 BUAHDUA. Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini berjumlah 34 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik pemilihan sampel dimana semua populasi dalam penelitian ini dijadikan sampel (Sugiyono, 2016)

Teknik Pengumpulan Data yang digunakan ada beberapa cara, antara lain observasi, wawancara, dan kuesioner dengan menggunakan pengukuran skala likert. Sugiyono menyatakan bahwa skala Likert digunakan untuk mengukur suatu sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena sosial (Sugiyono, 2009).

Penelitian ini menggunakan analisis korelasi *Parsial Pearson Product Moment*. Analisis korelasi parsial ini digunakan untuk mengetahui kekuatan hubungan anatara korelasi kedua variabel dimana variabel lainnya yang dianggap berpengaruh dikendalikan atau dibuat tetap (sebagai variabel kontrol). Karena variabel yang diteliti adalah data interval maka teknik statistik yang digunakan adalah *Pearson Correlation Product Moment* (Sugiyono, 2013).

HASIL PENELITIAN

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

SMK Negeri 1 Buahdua merupakan sebuah sekolah menengah kejuruan negeri yang berada di wilayah Kecamatan Buahdua. Tepatnya beralamat di Jl. Raya Buahdua Km. 3 Dusun Sumber Desa Bojongloa. SMK Negeri 1 Buahdua mulai berdiri pada tahun 2007.

2. Hasil Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau keaslian sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau shahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah (Sugiyono, 2022)

Tabel 1. Uji Validitas Instrumen Variabel X

No Item	Nilai Hitung Korelasi (R Hitung)	Nilai Tabel Korelasi (R Tabel)	Validitas	Keterangan
---------	------------------------------------	----------------------------------	-----------	------------

1	0.482	0.339	Valid	Sedang
2	0.415	0.339	Valid	Sedang
3	0.365	0.339	Valid	Kuat
4	0.653	0.339	Valid	Kuat
5	0.383	0.339	Valid	Rendah
6	0.597	0.339	Valid	Sedang
7	0.625	0.339	Valid	Kuat
8	0.533	0.339	Valid	Sedang
9	0.452	0.339	Valid	Sedang
10	0.467	0.339	Valid	Sedang

Tabel 2. Uji Validitas Instrumen Variabel Y

No Item	Nilai Hitung Korelasi (R Hitung)	Nilai Tabel Korelasi (R Tabel)	Validitas	Keterangan
11	0.485	0.339	Valid	Sedang
12	0.606	0.339	Valid	Kuat
13	0.745	0.339	Valid	Kuat
14	0.688	0.339	Valid	Kuat
15	0.498	0.339	Valid	Sedang
16	0.578	0.339	Valid	Sedang
17	0.666	0.339	Valid	Kuat
18	0.616	0.339	Valid	Kuat
19	0.362	0.339	Valid	Rendah
20	0.613	0.339	Valid	Kuat

Berdasar pada tabel 1 di atas bahwa analisis perhitungan Pearson Correlation dengan N (banyaknya siswa) = 34, N of item (banyaknya soal) = 10 untuk variabel x (Sikap Qana'ah) pada taraf signifikansi 0,05 dan rtabel = 0,339, diperoleh nilai r hitung tertinggi 0,653 pada interpretasi Cukup dan r hitung terendah 0,365 pada interpretasi rendah. Variabel Y (Perilaku Hidup Sederhana) pada taraf signifikansi 0,05 dan rtabel = 0,339, diperoleh nilai r hitung tertinggi 0,688 pada interpretasi Cukup dan r hitung terendah 0,362 pada interpretasi rendah.

3. Hasil Uji Realibilitas

Suharsimi Arikunto, menyatakan bahwa reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 1998).

Tabel 3. Reabilitas Instrumen X (Sikap Qana'ah)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items

0.664	10
-------	----

Reliabilitas Instrumen Y (Perilaku Hidup Sederhana)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.762	10

Berdasar pada tabel 2 di atas, nilai *Cronbach* variabel X adalah $r_{11} = 0.664$ menyatakan bahwa pernyataan variabel X pada hasil uji reliabilitas adalah Kuat. variabel Y adalah $r_{11} = 0.762$. Berdasarkan Tabel Kriteria Reliabilitas Instrumen, bahwa nilai tersebut berada pada interval $\pm 0.60 - \pm 0.799$ yang menyatakan bahwa pernyataan variabel Y pada hasil uji reliabilitas adalah Kuat.

4. Uji Normalitas

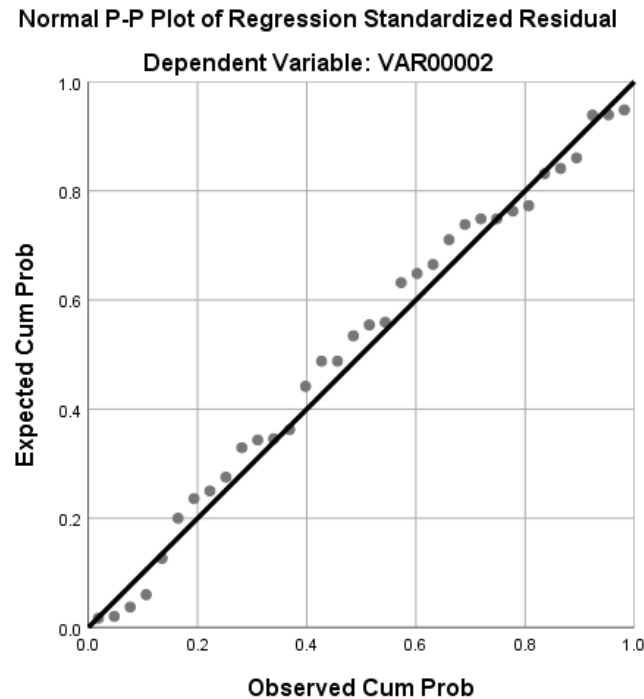
Uji normalitas bertujuan mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji normalitas data dengan pendekatan Kolmogorov-Smirnov.

Tabel 3. Kolmogorov-Smirnov (Uji Normalitas)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		34
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.78471939
Most Extreme Differences	Absolute	.076
	Positive	.060
	Negative	-.076
Test Statistic		.076
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Berdasarkan tabel 4.39 di atas, One-Sample *Kolmogorov-Smirnov* Test diperoleh angka probabilitas atau Asymp. Sig (2-tailed). Nilai probabilitas atau Asymp. Sig. (2-tailed) dibandingkan dengan 0,05 (karena dalam kasus ini menggunakan taraf signifikansi 5%).

Selanjutnya uji normalitas dengan menggunakan uji normalitas melalui hasil diagram p-p plot, sebagai berikut:



Gambar 1
Diagram P-P Plot

Berdasarkan gambar 1 dapat disimpulkan bahwa data yang diuji dalam penelitian ini berdistribusi normal dan memenuhi syarat untuk dilakukan analisis parametrik.

5. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Tabel 4. Analisis Regresi Linier Sederhana

T Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	21.505	5.791		3.713 .001
	Sikap Qana'ah	.406	.155	.421	2.627 .013

a. Dependent Variable: Perilaku Hidup Sederhana

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai Constant sebesar 21.505 sedangkan nilai koefisien regresi (b) sebesar 0,406 bertabda **positif**.

b. Analisis Koefisien Korelasi Pearson

Tabel 5. Analisis Korelasi Pearson

Correlations			
		Sikap Qana'ah	Perilaku Hidup Sederhana
Sikap Qana'ah	Pearson Correlation	1	.421*
	Sig. (2-tailed)		.013

	N	34	34
Perilaku Hidup Sederhana	Pearson Correlation	.421*	1
	Sig. (2-tailed)	.013	
	N	34	34
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).			

Berdasarkan tabel diatas, diketahui nilai koefisien korelasi (r) antara sikap Qana'ah (x) dengan Perilaku Hidup Sederhana (y) sebesar 0,421. Artinya bahwa keeratan hubungan antara sikap qana'ah (x) dengan perilaku hidup sederhana (y) yaitu **kuat**.

b. Analisis Koefisien Determinasi

Tabel 6. Koefisien Dertiminasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.421 ^a	.177	.152	4.859
a. Predictors: (Constant), Sikap Qana'ah				

Berdasarkan perhitungan diatas, diketahui Sikap Qana'ah memberikan kontribusi terhadap Perilaku Hidup Sederhana sebesar 17,7%, menurut Sugiono nilai kontribusi 17,7 termasuk kriteria kurang baik sedangkan sisanya 82,3 merupakan kontribusi dari faktor – faktor lain yang tidak dijadikan indikator penelitian.

c. Uji t Hitung

Tabel 7. Hasil Uji-t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21.505	5.791		3.713	.001
	Sikap Qana'ah	.406	.155	.421	2.627	.013
a. Dependent Variable: Perilaku Hidup Sederhana						

Berdasarkan tabel 4.38 di atas diketahui bahwa nilai t hitung = 3.713; nilai signifikansi (sig) = 0,000; Nilai koefisien regresi (B) = 0,406 (bertanda positif).

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil perhitungan uji-t menunjukkan bahwa Hipotesis (Ha) diterima yakni Sikap Qana'ah (x) berpengaruh terhadap Perilaku Hidup Sederhana (y).

1) Berdasarkan nilai thitung (2.627) jika dibandingkan dengan t tabel (1.690) yang artinya thitung > tabel maka dapat diinterpretasikan bahwa variable X (Sikap Qana'ah) berpengaruh positif terhadap variabel Y (Perilaku Hidup Sederhana).

- 2) Berdasarkan nilai koefisien regresi (0,226) yang bertanda positif, dapat diinterpretasikan bahwa variabel X (Sikap Qana'ah) berpengaruh positif terhadap variabel Y (Perilaku Hidup Sederhana). Artinya, semakin meningkat variabel X (Sikap Tawadhu), maka akan meningkatkan pula variabel Y (Perilaku Hidup Sederhana), demikian juga sebaliknya.
- 3) Berdasarkan nilai signifikansi (sig. = 0,013), maka dapat diinterpretasikan bahwa variabel X (Sikap Qana'ah) berpengaruh terhadap variabel Y (Perilaku Hidup Sederhana)

SIMPULAN

Sikap Qana'ah siswa kelas XI AK 1 di SMKN 1 Buahdua dari hasil perhitungan prosentase sebesar 74,7% termasuk pada kategori "Baik". Perilaku Hidup Sederhana Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa kelas XI AK 1 di SMKN 1 Buahdua dilihat dari hasil perhitungan prosentase sebesar 73% berada pada interval presentase 69% 84% masuk dalam kategori "Baik". Pengaruh Sikap Qana'ah Terhadap Perilaku Hidup Sederhana Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Siswa Kelas XI AK 1 di SMKN 1 Buahdua, berdasarkan output SPSS Raque memberikan pengaruh sebesar 17,7% termasuk pada kriteria "Cukup Baik". Sedangkan 82,3% ditentukan oleh faktor lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 1998. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi IV. Jakarta: Penebit Rineka Cipta.
- Hamka, *Tasawuf Modern*, Jakarta: Pustaka Panjimas, 1984.
- Jurnal Riset Agama (JRA)* oleh Mauli Saimona dkk. (2022)
- Jurnal, Rahma, Dvinka Alfu. "Pengaruh Qana'ah Terhadap Gaya Hidup Remaja: Studi Kasus Kuantatif Kepada siswa Kelas 11 SMA Negeri 1 Baleendah."
- Prof Dr Sugiono (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan kombinasi (mixed methods)*, Bandung: Alfabeta.him 81
- Pugu, M. R., Riyanto, S., & Haryadi, R. N. (2024). *Metodologi penelitian: Konsep, strategi, dan aplikasi*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia
- Sinar Lestari, "Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Murid SD Negeri Bontomanai Unggulan Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa", (Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018), him 1
- Sugiyono (2009) hal. 115
- Sugiyono (2013). Hal 216
- Sugiyono, (2013), *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, Hal. 14.
- Sugiyono, 2022. *M4etode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, Hal. 125.
- Taabudillah, Hilman. 2024. *Pengantar Pendidikan Agama Islam*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia. Jambi. Hal. 1